

MODUL

WEB MASTER - EXPRESS

CYBER SOLUTION

IT Training Center

HTML

CSS

JavaScript

Jquery

PHP

MySQI

FTP

PT. PENUKAL INTEGRITAS INDONESIA

Jl. Rorojonggrang Raya Perumnas 2

Karawaci – Tangerang, Indonesia

Phone : 021 55655309, 021 96885660

HP : 0817143487, 085692109897

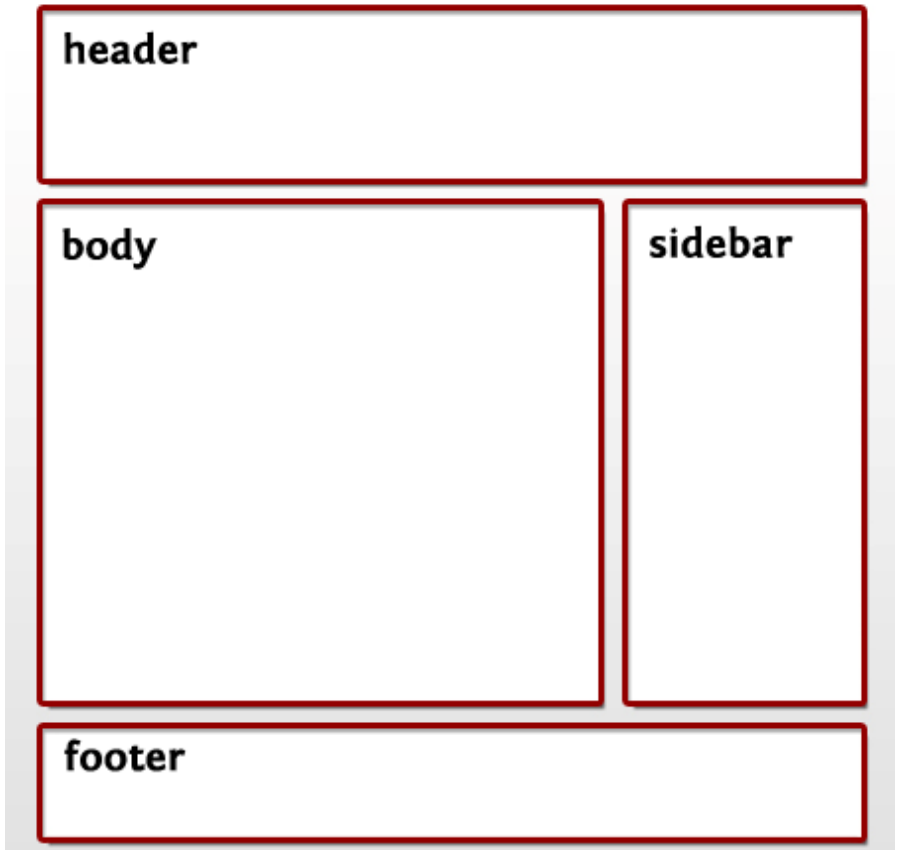
Pertempuan 2 Design Layout dengan CSS

PERTEMUAN	MATERI	SUB MATERI
2	<ul style="list-style-type: none">• Design Web Front End (Index)• Image Manipulasi	<ul style="list-style-type: none">• CSS Layout• Menu Horizontal• Menu Vertikal• Banner

1. Layout Standar Sebuah Website

Pada umumnya, layout dasar sebuah tampilan halaman web terdiri dari empat bagian yaitu :

- Header : menampilkan banner dan menu utama
- Sidebar : menampilkan sub menu
- Body / Content : menampilkan isi halaman yang akan dilihat
- Footer : menampilkan copyright

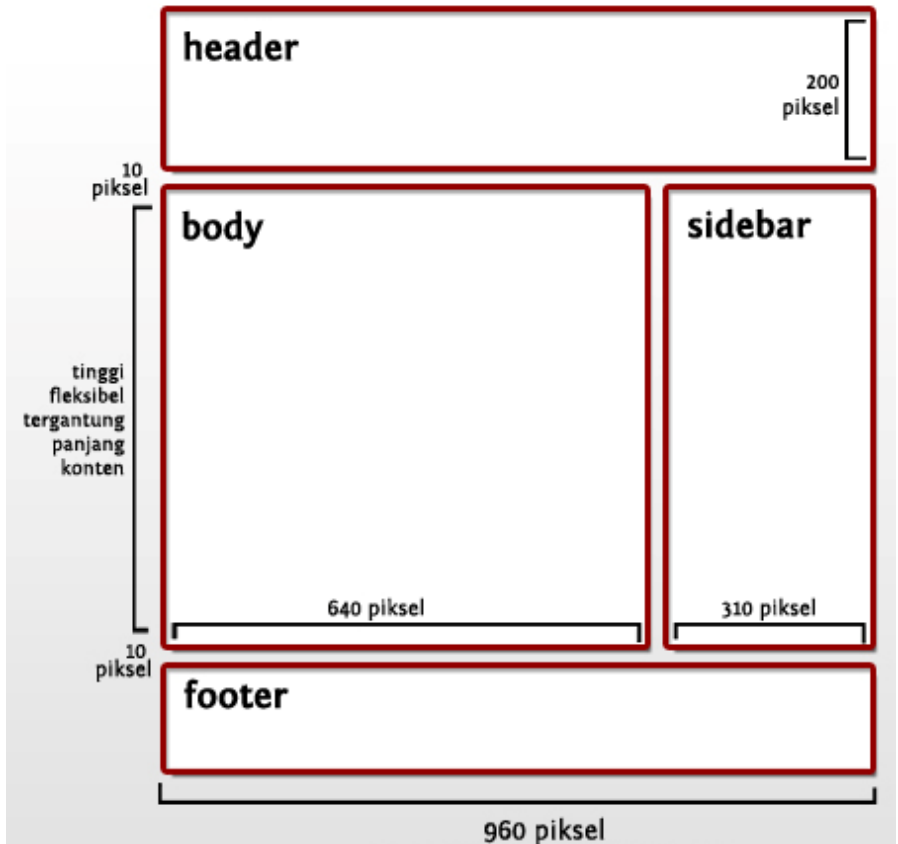


Pada banyak kasus, layout sebuah tampilan halaman web bisa saja terdiri dari satu body dan dua sidebar (3 column site) atau bahkan tanpa sidebar sama sekali (one column). Ada juga yang berupa kombinasi: dua kolom (body + sidebar) di halaman depan dan satu kolom (body saja) di halaman single post.

2. Mengukur “boks” kerangka halaman web

Pada dasarnya, semua elemen dalam web desain merupakan boks berupa persegi empat.

Sekarang, saatnya “mengukur” boks – boks elemen layout tampilan web. Pengukuran elemen ini bisa dilakukan menggunakan software igraphic editing seperti photoshop, plugin MeasureIt (Firefox) atau software berbasis Adobe Air seperti Pixus.



Note : untuk langkah ini, ukur saja elemen dasar (layout)-nya terlebih dahulu. Pengukuran detailnya dilakukan kemudian.

Ingat! Width / Height suatu elemen merupakan penjumlahan dari width / height + padding + border

3. Membuat “kerangka” dari xHTML dan CSS

Katakanlah gambar diatas akan kita gunakan sebagai acuan. Maka panduannya adalah sebagai berikut :

Header

- Width (lebar) 960 piksel
- Height (tinggi) 200 piksel
- Background putih (hexacode: #fff)
- Border (garis pembatas / stroke) 1 piksel berwarna merah tua (hexacode: #920000)
- Margin-bottom (jarak elemen ke elemen dibawahnya) 10 piksel)

Body

- Width (lebar) 640 piksel
- Height (tinggi) fleksibel tergantung jumlah konten
- Background putih (hexacode: #fff)
- Border (garis pembatas / stroke) 1 piksel berwarna merah tua (hexacode: #920000)
- Margin-right (jarak kanan ke elemen lain) 10 piksel

Sidebar

- Width (lebar) 210 piksel
- Height (tinggi) fleksibel tergantung jumlah konten
- Background putih (hexacode: #fff)
- Border (garis pembatas / stroke) 1 piksel berwarna merah tua (hexacode: #920000)

Footer

- Width (lebar) 960 piksel
- Height (tinggi) 160 piksel
- Background putih (hexacode: #fff)
- Border (garis pembatas / stroke) 1 piksel berwarna merah tua (hexacode: #920000)
- Margin-top (jarak antara elemen ke elemen di atasnya) 10 piksel

Tambahan : Body & Sidebar Wrapper

- Width (lebar) 210 piksel
- Height (tinggi) fleksibel tergantung jumlah konten
- Background putih none
- Border (garis pembatas / stroke) none

Untuk membuat elemen Body & Sidebar berada di tengah, kita perlu membuat boks tak terlihat yang berfungsi sebagai wrapper (bungkus) kedua elemen tersebut yang berfungsi mengatur posisi kedua elemen tersebut.

Elemen body dan sidebar dibungkus dengan “wrapper” karena kedua elemen tersebut akan di-float:left agar memiliki posisi yang berdampingan. Elemen yang diberi float : left atau right tidak bisa dibuat margin : auto.

4. Penulisan xHTML dan CSS

Saatnya membuka editor teks dan menulis kode. Berikut ini adalah kode xHTMLnya. Buka Editor (Dreamwaver) , copy paste kode ini, dan save dengan nama index.php


```
<p>This is sidebar</p>
<p>This is sidebar</p>
</div>
</div>

<div id="footer">
<p>This is footer</p>
</div>

</body>
</html>
```

- Baris pertama merupakan deklarasi dari file – memberitahu peramban (browser) bahwa file tersebut merupakan file xhtml
- Kode yang dibaca oleh browser merupakan semua yang terdapat di antara tag <html> dan tag penutup (closing tag) </html>
- Kode yang berada diantara tag <head> dan tag penutup </head> berisi informasi mengenai halaman xhtml tersebut, dan informasi eksternal seperti meta title, lokasi file CSS / JavaScript yang mendukung tampilan file tersebut, lokasi favicon dari file tersebut, deklarasi fungsi JavaScript, dll. Informasi yang ditulis di area ini tidak akan dimunculkan di halaman browser
- Kode yang berada diantara tag <body> dan tag penutup </body> akan dimunculkan di layar browser
- Meta tag <link rel="" /> yang berada di baris keempat berfungsi untuk memuat file CSS terpisah kedalam halaman web. Fungsi dari file CSS ini adalah untuk men-styling halaman web yang memuatnya.
- Markup / tag <div> merupakan markup / tag yang menentukan bagian / section dalam satu halaman web. <div> tidak memiliki efek apa-apa secara visual jika tidak di style menggunakan CSS, dan tidak memiliki nilai secara semantic.
- Id="" merupakan "penanda" yang digunakan untuk menandai suatu elemen. Elemen yang telah ditandai menggunakan ID atau class ini kemudian dapat dimanipulasi tampilannya menggunakan CSS, dan bahkan dimanipulasi behavior-nya menggunakan JavaScript. Lebih jelas mengenai ID dan class dapat diketahui di artikel ini.

Sekarang buka file baru (Ctr + N), copy paste kode CSS di bawah, dan save sebagai style.css di dalam direktori yang sama dengan file index.html diatas.

```
#header{
    width:958px;
    height:200px;
    border:1px solid #920000;
    margin:0 auto 10px auto;
}
```

```

#body-sidebar-wrapper{
    width:960px;
    margin:0 auto;
}

#body-sidebar-wrapper:after{
    content: ".";
    visibility: hidden;
    display: block;
    height: 0;
    clear: both;
}

#body{
    float:left;
    width:638px;
    margin:0 10px 0 0;
    border:1px solid #920000;
}

#sidebar{
    float:left;
    width:308px;
    border:1px solid #920000;
}

#footer{
    width:958px;
    height:160px;
    border:1px solid #920000;
    margin:0 auto;
    margin-top:10px;
}

```

- **#header** memanipulasi elemen yang memiliki id="header". Demikian juga dengan fungsi lainnya.
- **Width** menentukan lebar suatu elemen
- **Height** menentukan tinggi suatu elemen
- **Border** menentukan garis batas / stroke suatu elemen
- **Margin** menentukan jarak elemen ke elemen lainnya
- **Float** berfungsi "memadatkan" suatu elemen. Lebih jelas mengenai float bisa dibaca di All About Floats oleh CSS-Tricks.

5. Menu Horizontal

```
<!DOCTYPE html>
```

```

<html>
<head>
<style type="text/css">
ul
{
float:left;
width:100%;
padding:0;
margin:0;
list-style-type:none;
}
a
{
float:left;
width:6em;
text-decoration:none;
color:white;
background-color:purple;
padding:0.2em 0.6em;
border-right:1px solid white;
}
a:hover {background-color:#ff3300;}
li {display:inline;}
</style>
</head>

<body>
<ul>
<li><a href="#">Link one</a></li>
<li><a href="#">Link two</a></li>
<li><a href="#">Link three</a></li>
<li><a href="#">Link four</a></li>
</ul>

</body>
</html>

```

6. Menu Vertical

```

<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style type="text/css">
ul
{
list-style-type:none;
margin:0;
padding:0;
}

```

```
a:link,a:visited
{
display:block;
font-weight:bold;
color:#FFFFFF;
background-color:#98bf21;
width:120px;
text-align:center;
padding:4px;
text-decoration:none;
text-transform:uppercase;
}
a:hover,a:active
{
background-color:#7A991A;
}
</style>
</head>

<body>
<ul>
<li><a href="#home">Home</a></li>
<li><a href="#news">News</a></li>
<li><a href="#contact">Contact</a></li>
<li><a href="#about">About</a></li>
</ul>
</body>
</html>
```

7. Banner

Untuk membuat banner pada header dapat menggunakan Photoshop. Width / lebar disesuaikan dengan layout yang sudah dibuat dengan css, pada kasus ini kita menggunakan width 960px dan height 200px.